

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Perlakuan kombinasi POC dengan pupuk hayati menunjukkan interaksi nyata terhadap jumlah daun umur 35 HST serta sangat nyata pada jumlah bunga total per tanaman dan jumlah buah total per tanaman terung ungu, namun tidak nyata pada tinggi tanaman, diameter batang, bobot basah akar, umur muncul bunga, bobot buah segar total per tanaman, diameter buah, panjang buah dan *fruitset*. Kombinasi perlakuan konsentrasi POC 8 ml/l dan pupuk hayati 30 ml/l (N₂P₃) cenderung menghasilkan jumlah daun umur 35 HST, jumlah bunga total dan jumlah buah total per tanaman tertinggi dan berbeda nyata dengan kontrol
- b. Konsentrasi POC 8 ml/l cenderung menghasilkan rata-rata tertinggi pada parameter pertumbuhan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun dan bobot basah akar dan parameter hasil yaitu umur muncul bunga, jumlah bunga total, jumlah buah total per tanaman, bobot buah total per tanaman, panjang buah dan *fruitset* tanaman terung.
- c. Konsentrasi pupuk hayati 30 ml/l cenderung menghasilkan rata-rata tertinggi pada parameter pertumbuhan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun dan bobot basah akar serta parameter hasil yaitu umur muncul bunga, jumlah bunga total, jumlah buah total per tanaman, bobot buah total per tanaman, panjang buah dan *fruitset* tanaman terung.

5.2. Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi POC dan pupuk hayati yang lebih tinggi untuk mengetahui konsentrasi POC dan pupuk hayati tertinggi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.